

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Moleong (2016, hlm.6) bahwa riset kualitatif merupakan riset yang menghasilkan data berupa deskriptif melalui lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data deskriptif yang dihasilkan berupa kata-kata, dan bukan angka.

Sedangkan definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2017:9) riset kualitatif sering disebut naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Obyek penelitian berdasarkan dari fakta yang telah diterima melalui apa yang diteliti.

(Danial dan Nanan, 2009, hlm.60) mengemukakan pendekatan kualitatif bahwa metode kualitatif berbasis fenomenologi memerlukan pendekatan holistik, artinya bersifat komprehensif dan apabila objek diamati di lingkungan alam dan bukan parsial. Penelitian menjadi berstruktur ganda. Penelitian kualitatif terutama melibatkan pengamatan orang – orang di lingkungan sekitar yang berinteraksi dengan mereka dan mencoba memahami bahasa dan pemahaman tentang dunia di sekitar mereka (Nasution, 2003, hlm.5).

Berdasarkan pendapat di atas, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam mengumpulkan data bukan bersumber dari pandangan peneliti, melainkan berdasarkan dari sumber data. Kemudian data yang diperoleh berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berupa data deskriptif.

Oleh karena itu, dengan penelitian kualitatif penelitian ini mencoba dengan menggambarkan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yang ada di SDN 3 Nagri Kaler, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat di SDN 3 Nagri Kaler yang didapat berdasarkan data berupa pendapat, tanggapan, informasi dan keterangan berbentuk uraian. dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam dasarnya yakni metode ilmiah buat menerima informasi memakai tujuan serta kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017, hlm.2). Metode penelitian merupakan bagian penting dari proses menentukan bagaimana melanjutkannya. Metode penelitian yakni metode yang bisa digunakan dalam mengambil informasi yang cocok sesuai dengan kebutuhan.

Metode penelitian yang saya gunakan adalah studi kasus. (Rahardjo Mudjia 2017:3) mengemukakan kalau studi kasus yakni serangkaian kegiatan ilmiah yang intensif, rinci serta ekstensif yang dicoba dalam prosedur, kejadian dan aktivitas, ataupun pada tingkatan individu, dengan sekelompok orang buat memperoleh data lebih lanjut tentang insiden tersebut. Sedangkan itu, menurut Fathoni (2006, hlm.99), Studi kasus mengkaji tentang permasalahan- permasalahan yang terjadi atau yang sedang berlangsung.

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas kalau tujuan studi kasus mengungkapkan konten yang khusus dimana terdapatnya jalinan yang terjalin antara pengamat serta responden, studi kasus mengungkapkan pentingnya fenomena di alam. Dengan menekuni banyak peristiwa dapat jadi orang maupun kelompok, dimana periset bertujuan buat membagikan uraian yang lengkap serta mendalam tentang subyek yang diteliti.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Dimana studi kasus ini berusaha meneliti sejauh mana pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dan mengungkap lebih rinci faktor pendukung dan penghambat Gerakan Literasi Sekolah yang ada pada SDN 3 Nagri Kaler.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021 s/d Juni 2021 Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian. Lokasi yang dipilih penulis untuk penelitian dimana tempat saat melakukan kegiatan PPLSP adalah di SDN 3 Nagri Kaler, karena sekolah tersebut sudah menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah yang berlokasi di Jl. Veteran No.106, Nagri Kaler.

3.2.2 Subjek penelitian

Penelitian kualitatif merupakan informasi atau data yang diambil dari sumber yang bisa menyampaikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh sebab itu, perlu ditentukan objek penelitian yang dipilih secara khusus buat tujuan tertentu. Subjek penelitian ialah 10 orang yang terdiri dari kepala sekolah, Pengelola Perpustakaan, 2 guru dan 6 siswa.

3.3 Sumber Data

Sumber data ialah sumber data yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi atau jumlah data yang dibutuhkan untuk penelitian Mukhtar (dalam Huda, 2019, hlm.120). Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini diambil berdasarkan data primer dan data sekunder.

3.3.1 Sumber Data Primer

Data primer ialah data dan alat pengambilan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, peneliti mengambil data berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi peneliti kepada Kepala Sekolah, Pengelola Perpustakaan, 2 Guru (1 guru kelas bawah dan 1 guru kelas atas), 6 siswa (2 siswa kelas rendah dan 4 siswa kelas tinggi).

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder mengkonfirmasi data dari sumber primer atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumentasi kegiatan literasi sekolah, kondisi pojok baca kelas, atau data dokumentasi yang menyangkut masalah penelitian di SDN 3 Nagri Kaler.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian adalah alat utama (alat kunci) untuk mengumpulkan dan menafsirkan data dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dapat ditempuh dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ialah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017, hlm.224). Bahwasannya apabila peneliti tidak menentukan teknik yang akan dipakai, maka peneliti belum dapat memenuhi standar yang ditetapkan.

Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

3.4.1 Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2017, hlm.226) mengemukakan bahwa observasi merupakan dasar seluruh ilmu pengetahuan yaitu kabar tentang fenomena yang diperoleh dari observasi. Melalui observasi, peneliti dapat memahami tingkah laku dan makna dari tingkah laku yang diamati Marshall (dalam Sugiyono, 2017, hlm.226)

Bersumber pada kedua definisi diatas hingga penulis merumuskan kalau observasi merupakan pengamatan yang dicoba secara terencana untuk memperoleh perilaku dan makna dari perilaku, setelah itu diolah buat penuhi kebutuhan riset peneliti. Observasi yang diambil oleh peneliti ialah observasi langsung, dalam mengamati secara langsung hal yang berkaitan dengan pelaksanaan gerakan literasi sekolah dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN 3 Nagri Kaler.

3.4.2 Wawancara

Menurut Moleong (2016,hlm.186) mengungkapkan bahwa wawancara ialah dialog antara dua pihak, dimana pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara yang berkaitan dengan penelitan yang akan diteliti dengan menggunakan pendoman wawancara yang tersedia. Sejalan dengan (Rachmawati, 2007, hlm.25) wawancara ialah bentuk dari pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan dialog yang mempunyai tujuan tertentu, yang didahului oleh pertanyaan informal.

Dapat disimpulkan dari kedua pendapat tersebut bahwa wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi dimana informasi dikumpulkan dalam bentuk tanya jawab dengan maksud dan tujuan yang akan diteliti untuk memperoleh informasi secara langsung dari hasil wawancara.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Danial (2009, hlm.79) bahwa penelitian dokumen melibatkan pengumpulan serangkaian dokumen yang digunakan sebagai data informasi berdasarkan pertanyaan penelitian seperti peta, statistik, jumlah karyawan dan nama, data siswa, data populasi; grafik, gambar, huruf, foto.

Secara awam, data tambahan ialah data yang dirancang dan dikumpulkan oleh orang atau organisasi lain. Dokumentasi ini sangat penting buat membantu melengkapi

data yang dikumpulkan. Dokumen ialah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berupa teks pribadi, gambar atau karya peringatan.

3.5 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang diambil sesuai dengan teknik pada pengambilan data diatas dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi proses penelitiannya dapat ditulis secara detail pada alat yang digunakan.

3.5.1 Observasi

Peneliti menggunakan lembar observasi. Lemba observasi digunakan dengan melalui proses pengamatan situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yang disusun berdasarkan pada teori yang terkait dengan permasalahan terkait.

Tabel 3. 1. Pendoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Nomor iiButir
1.	Kegiatan membaca 15 menit	a. Membaca nyaring dan membaca dalam hati 15 menit	1,2
		b. Buku bacaan dipilihkan guru	3
		a. Kegiatan membaca melibatkan guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan	4
2.	Sarana dan Prasarana	a. Perpustakaan sekolah	5
		b. Sudut baca dan bahan kaya akan bacaan	6
		c. Lingkungan sekolah kaya iliterasi	7

Tabel 3. 2. Lembar Observasi

No	Indikator	Sudah	Belum
----	-----------	-------	-------

1.	Ada kegiatan 15 menit membaca a. Membaca nyaring b. Membaca dalam hati		
2.	Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari (di awal, di tengah dan menjelang akhir pelajaran)		
3.	Buku yang dibaca oleh siswa dicatat judul nama pengarangnya dalam catatan harian		
4.	Guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan lain terlibat dalam kegiatan 15 menit membaca		
5.	Ada perpustakaan sekolah atau ruangan khusus untuk menyimpan buku non-pelajaran		
6.	Ada sudut baca kelas di tiap kelas dengan koleksi buku non pelajaran		
7.	Ada poster-poster gerakan membaca di kelas, koridor dan area lain di sekolah		

3.5.2 Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang memuat sejumlah pertanyaan yang sudah disusun untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan

gerakan literasi sekolah, faktor pendukung dan faktor penghambat yang akan ditanyakan kepada pihak yang bersangkutan.

Tabel 3. 3. Pendoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dan fasilitas pendukung • Guru, kepala sekolah dan staf pengajar lainnya dan berpartisipasi dalam kegiatan membaca selama 15 menit 	1, 4, dan 5 2 dan 3
2.	Pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat Gerakan Literasi Sekolah 	6

Tabel 3. 4. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Tujuan
1.	Bagaimana pendapat bapak tentang Gerakan Literasi Sekolah yang direncanakan oleh pemerintah?	Mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah
2.	Apakah di SDN 3 Nagri Kaler sudah menerapkan Gerakan Literasi Sekolah?	Mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah

3.	Apabila sudah diterapkan, bagaimana respon peserta didik saat diterapkannya Gerakan Literasi Sekolah?	Mengetahui sikap siswa
4.	Bagaimana dukungan yang diberikan pihak sekolah terhadap Gerakan Literasi Sekolah?	Mengetahui dukungan sekolah terhadap kegiatan Gerakan Literasi Sekolah
5.	Apa saja fasilitas yang diberikan sekolah dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah?	Mengetahui fasilitas Gerakan Literasi Sekolah
6.	Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah?	Mengetahui kendala pada hasil Gerakan Literasi Sekolah

Tabel 3. 5. Pendoman Wawancara Guru

No	Aspek penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan pembelajaran yang dilakukan Kegiatan 15 menit membaca dilaksanakan tiap hari Kemampuan siswa dalam membaca sebelum Gerakan 	1 dan 2 3 6

		Literasi Sekolah diterapkan	
2.	Pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah 	4 dan 5

Tabel 3. 6. Instrumen Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Tujuan
1.	Apakah guru menerapkan gerakan literasi dalam pembelajaran?	Mengetahui aktivitas guru
2.	Apa saja yang guru persiapkan dalam melaksanakan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?	Mengetahui aktivitas guru dalam mempersiapkan Gerakan Literasi Sekolah
3.	Apakah guru memberi alokasi waktu tertentu untuk membaca, misalnya 15 menit sebelum pelajaran dimulai?	Mengetahui pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah
4	Apakah fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah sudah mendukung program Gerakan Literasi Sekolah	Mengetahui dukungan yang diberikan untuk Gerakan Literasi Sekolah
5.	Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ?	Mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah

6.	Bagaimana cara guru mengatasi peserta didik yang malas membaca	Mengetahui perlakuan yang diambil guru
----	----------------------------------------------------------------	----------------------------------------

Tabel 3. 7. Pendoman Wawancara Pengelola Perpustakaan

No	Aspek Penelitian	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Keadaan perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Visi dan Misi • Koleksi buku di perpustakaan • Kondisi perpustakaan 	1 2 3
2.	Pemanfaatan perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan perpustakaan untuk siswa 	4, 5,6 dan 7

Tabel 3. 8. Instrumen Wawancara Pengelola Perpustakaan

No	Pertanyaan	Tujuan
1.	Apakah perpustakaan mendukung penyediaan bahan ajar dan bacaan bagi siswa?	Mengetahui kondisi perpustakaan
2.	Apa saja buku yang tersedia dalam perpustakaan?	Mengetahui koleksi buku yang terdapat di perpustakaan
3.	Apakah perpustakaan mendukung program Gerakan Literasi Sekolah?	Mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di perpustakaan
4.	Apakah perpustakaan telah digunakan secara optimal sesuai dengan program Gerakan Literasi Sekolah?	Mengetahui pemanfaatan perpustakaan

5.	Seberapa banyak siswa imemanfaatkan perpustakaan?	Mengetahui pemanfaatan perpustakaan
6.	Untuk imewujudkan Gerakan Literasi Sekolah, apa yang perlu ditingkatkan di perpustakaan?	Mengetahui pemanfaatan perpustakaan

Tabel 3. 9 Pendoman Wawancara Siswa

No	Aspek penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman siswa terhadap literasi • Membaca 15 menit dilakukan tiap hari 	1 2, 3 dan 4
2.	Pemanfaatan literasi pada pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan literasi 	6

Tabel 3. 10 Instrumen Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Tujuan
1.	Apakah kamu suka membaca?	Mengetahui pemahaman siswa
2.	Apakah kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran sudah diterapkan?	Mengetahui kegiatan pembelajaran

3.	Jenis buku bacaan seperti apa yang kamu suka?	Mengetahui pemahaman siswa
4.	Dari mana bahan bacaan yang kamu dapat untuk mengikuti kegiatan literasi?	Mengetahui kegiatan pembelajaran
5.	Apakah kamu sering membaca buku di perpustakaan atau pojok baca?	Mengetahui kegiatan siswa
6.	Apakah menyenangkan atau membosankan dalam pelaksanaan literasi?	Mengetahui kesulitan yang dialami siswa

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi ini dipakai sebagai alat bantu observasi dan wawancara, agar implementasinya dapat berjalan dengan baik. Dokumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa foto pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, foto ruang perpustakaan dan foto hasil karya siswa.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Tahap Analisis Data

Mengumpulkan data dan menganalisisnya kemudian data disusun secara sistematis. Menurut Sugiyono (2009, hlm.89) analisis data mengacu pada proses mencari dan mengkategorikan data secara sistematis dari wawancara, catatan dan dokumentasi di tempat. Teknik analisis data merupakan metode yang dirancang untuk mengelola data dan menyebutkan bagian-bagian sehingga yang dianggap penting dapat mudah dimengerti serta kesimpulan bisa ditarik.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan menurut Miles dan Huberman (1992, hlm.16) analisis meliputi tiga aliran tindakan yaitu secara reduksi data, penyajian data dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

3.6.2 Reduksi Data

Mereduksi data artinya menggabungkan atau memisahkan data berarti dengan meringkas atau memilih yang berfokus pada data penting. Oleh karena itu, data yang direduksi ialah data yang dirangkum dengan memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting, kemudian dapat dicari tema dan polanya.

Peneliti memilih data berdasarkan dari hasil observasi dan dokumentasi pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 3 Nagri Kaler, serta hasil wawancara lapangan yang telah dilakukan kepada Kepala sekolah, guru, pengelola perpustakaan dan siswa

3.6.3 Penyajian Data

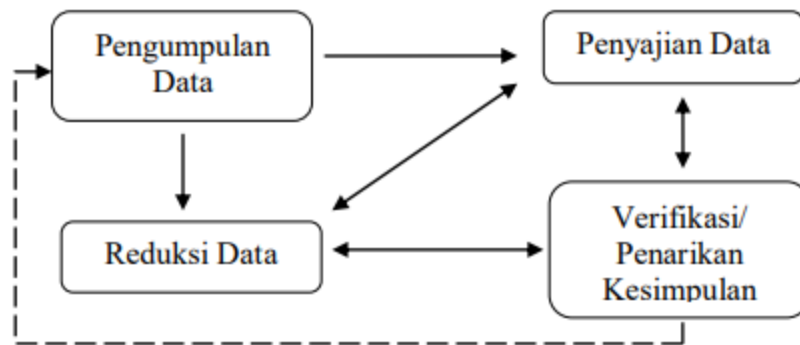
(Miles dan Huberman, 1992, hlm.7) mengungkapkan bahwa untuk data yang telah direduksi kemudian langkah selanjutnya ialah mendeskripsikannya dengan menampilkan data kedalam informasi terstruktur dan menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Penyajian data yang dilakukan dengan menganalisis dan menyusun berdasarkan hasil pendapat kemudian pola pikir yang didapat dapat ditarik kesimpulannya.

Setelah memilih data selanjutnya melakukan penyajian data yang akan dideskripsikan untuk diambil data yang diperlukan yang akan memudahkan peneliti dalam menjabarkan data sesuai dengan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 3 Nagri Kaler.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dari analisis data menurut Miles dan Huberman (1992, hlm.18) ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab pada fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami.

Peneliti membuat kesimpulan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah memasuki tahap reduksi data dan penyajian data, terkait pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 3 Nagri Kaler. Kdata disimpulkan dengan menyertakan bukti yang valid.



Gambar 3. 1. Model Analisis Data Miles dan Huberman